



NOTA DINAS
NOMOR 691 /BSKJI/BBSPJIKKP/KU/IV/2023

Yth : Kepala Biro Keuangan
Dari : Kepala BBSPJIKKP
Hal : Penyampaian Peta Risiko Tahun 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 6 April 2023

Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Keuangan Nomor B 303/SJ-IND.3/KU/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 perihal Penyampaian Peta Risiko Tahun 2023, berikut kami sampaikan Dokumen Peta Risiko BBSPJIKKP Tahun 2023 yang terdiri dari Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Daftar Risiko Prioritas, dan Rencana Tindak Pengendalian (terlampir).

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kepala BBSPJIKKP, *A*

Hagung Eko Pawoko

IDENTIFIKASI RISIKO

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Pelaksanaan Kegiatan kolaborasi/ PINOTI	Kegiatan kolaborasi/PINOTI tidak selesai tepat waktu	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	Perubahan kebijakan karena adanya perubahan manajemen/struktur pada mitra kolaborasi/PINOTI	Pencapaian tujuan organisasi
2				Kegiatan kolaborasi/PINOTI tidak menghasilkan produktivitas/efisiensi sesuai target bagi industri	Keterbatasan alokasi biaya	Industri tidak konsisten dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi/PINOTI	Pencapaian tujuan organisasi
3	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	Pelaksanaan layanan konsultasi	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBSPJIKKP. - Belum tercapainya kesepakatan dengan industri	Pencapaian tujuan organisasi
4				Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBSPJIKKP	Permintaan konsultasi SM yang tinggi	Penurunan reputasi organisasi
5				Kegiatan konsultasi tidak tepat waktu	Keterbatasan SDM yang kompeten di layanan konsultasi	Komitmen perusahaan kurang	Penurunan reputasi organisasi
6			Pelaksanaan Assesmen 4.0 ke industri	Pelaksanaan Assesmen 4.0 ke industri tidak bisa terlaksana	-	Belum ada kejelasan legalitas dan persyaratan untuk lembaga asesmen INDI 4.0	Pencapaian tujuan organisasi
7	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Pelaksanaan kegiatan DAPATI	Target produktivitas/ efisiensi yang dihasilkan dari kegiatan DAPATI tidak tercapai	-	Komitmen perusahaan tidak sesuai dengan kontrak	Pencapaian tujuan organisasi
8		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Pelaksanaan layanan jasa Sertifikasi	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	Penurunan reputasi organisasi
9				BBSPJIKKP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparialitas kegiatan sertifikasi	Ruang lingkup kegiatan konsultasi mencakup konsultasi teknis/ teknologi dan konsultasi manajemen	Permintaan konsultasi dari klien Lembaga sertifikasi	Penurunan reputasi organisasi
10				Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	Penurunan reputasi organisasi
11				Auditor/ PPC gagal berangkat	Personil yang ditugaskan sakit/ ada penugasan lain yang bersamaan	-	Beban keuangan negara

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
12				Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal berlarut-larut	-	- Dokumen klien belum lengkap - Klien mengundurkan diri/ tidak melanjutkan	Penurunan reputasi organisasi
13				Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	- Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak - Kesepakatan waktu penanda tanganan kontrak susah tercapai - Adanya force majeure diantara pihak penandatanganan kontrak	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak	Penurunan reputasi organisasi
14				Pelaksanaan audit tahap I / pra audit LPH berlarut-larut	- Keterlambatan penunjukan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari Koordinator Sertifikasi - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	- Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	Penurunan reputasi organisasi
15				Pelaksanaan surveilen yang tertunda	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Penggabungan jadwal surveilen dengan jadwal audit skema lain	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien - pandemi covid 19	Penurunan reputasi organisasi
16				Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	- Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi - Keterlambatan pembuatan surat keputusan - Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan - Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat - Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap	- Klien terlambat mengirim dokumen hasil audit yang telah disahkan	Penurunan reputasi organisasi
17				Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	Terpengaruhnya integritas Komite Sertifikasi	Penurunan reputasi organisasi
18				Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Integritas personel kurang	-Perusahaan/ industri menginginkan proses sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
19				Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Penurunan reputasi organisasi
20				Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	-	Penurunan reputasi organisasi
21			Pelaksanaan layanan pengujian	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Metode uji yang belum sesuai - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	Penurunan reputasi organisasi
22				Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	Penurunan reputasi organisasi
23				Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	Penurunan reputasi organisasi
24				Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkait gratifikasi	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi
25				Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	- Pengadaan terlambat - Ijin pembelian barang impor	Penurunan reputasi organisasi
26				Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
27				Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
28				Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi
29				Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	Penurunan reputasi organisasi
30				Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	Penurunan reputasi organisasi
31				Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir.	-	Kondisi alam	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
32			Pelaksanaan layanan kalibrasi	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBSPJIKKP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
33				Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
34				Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBSPJIKKP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
35				CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBSPJIKKP	-	Penurunan reputasi organisasi
36				Alat milik pelanggan rusak saat akan dikalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBSPJIKKP	Penurunan reputasi organisasi
37				Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	Penurunan reputasi organisasi
38				Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
39				Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
40				Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBSPJIKKP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	Pencapaian tujuan organisasi
41				Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- analis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	Pencapaian tujuan organisasi
42				Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
43				Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
44				Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	- analis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
45				Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	- analis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik - LK BBSPJIKKP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
46				Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	Pencapaian tujuan organisasi
47				Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	Pencapaian tujuan organisasi
48				Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
49				Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi
50				Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Pencapaian tujuan organisasi
51			Pelaksanaan layanan pelatihan	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	-	Penurunan reputasi organisasi
52				Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Promosi terbatas	- Tidak ada peserta yang mendaftar - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV	Pencapaian tujuan organisasi
53				Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan sesuai jadwal	-	Gangguan listrik dan internet	Penurunan reputasi organisasi
54		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	Partisipasi dalam pameran/promosi	Tidak bisa mengikuti pameran	Pemotongan anggaran	force majeure, pembatalan dari pihak panitia	Penurunan reputasi organisasi
55			Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	Perubahan kebijakan pimpinan	Pihak mitra mengubah kegiatan	Pencapaian tujuan organisasi
56		Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	Penambahan ruang lingkup layanan dan pemeliharaan akreditasi	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	Kurangnya persiapan sumber daya pendukung	proses di KAN lama	Pencapaian tujuan organisasi
57		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Pengadaan barang dan jasa	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri	Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	Pencapaian tujuan organisasi
58				Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	- Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratorium - Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor	Produk dalam negeri belum memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan lab pengujian	Pencapaian tujuan organisasi
59	-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen	-	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
60	-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,8 (skala 4)	Pelayanan belum memenuhi SPM yang lebih cepat	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan	Pencapaian tujuan organisasi

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Sri Widodo
NIP. 196607251992031002

ANALISIS RISIKO

Unit Pemilik Risiko : BBSPJIKKP
Tahun : 2023

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kegiatan kolaborasi/PINOTI tidak selesai tepat waktu	1	3	10	Ada	- Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi/PINOTI - Koordinasi kegiatan dengan klien	Memadai	1	1	1
2	Kegiatan kolaborasi/PINOTI tidak menghasilkan produktivitas/efisiensi sesuai target bagi industri	1	1	1	Ada	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan	Memadai	1	1	1
3	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	2	4	16	Ada	- Meningkatkan koordinasi dengan Tim PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Memadai	1	3	10
4	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	1	3	10	Ada	Peraturan dari Ka. Balai tentang fungsional AMMI tidak boleh menjadi konsultan	Memadai	1	1	1
5	Kegiatan konsultasi tidak tepat waktu	1	3	10	Ada	Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan klien	Memadai	1	1	1
6	Pelaksanaan Assesmen 4.0 ke industri tidak bisa terlaksana	3	3	13	Ada	Peningkatan kompetensi SDM	Belum memadai	3	3	13
7	Target produktivitas/ efisiensi yang dihasilkan dari kegiatan DAPATI tidak tercapai	1	1	1	Ada	Melaksanakan kegiatan DAPATI sesuai dengan perencanaan kegiatan	Memadai	1	1	1
8	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	2	3	11	Ada	- Membatasi ruang lingkup konsultasi BBSPJIKKP adalah konsultasi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultasi sistem manajemen - Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi - Memasukkan kegiatan konsultasi BBSPJIKKP sebagai materi rapat KPK	Memadai	1	3	10
9	BBSPJIKKP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparisialitas kegiatan sertifikasi	2	3	11	Ada	Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi	Memadai	1	3	10
10	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	1	3	10	Ada	- Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	Memadai	1	3	10
11	Auditor/ PPC gagal berangkat	2	1	2	Ada	Pembelian tiket untuk auditor/PPC dilakukan oleh klien/perusahaan	Memadai	2	1	2
12	Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal berlarut-larut	2	3	11	Ada	- Komunikasi dengan dinas agar lebih selektif dalam mencari klien - Memberikan motivasi ke klien	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
13	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	2	3	11	Ada	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatai bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	Memadai	1	3	10
14	Pelaksanaan audit tahap I / pra audit LPH berlarut-larut	2	3	11	Ada	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, koordinator Sertifikasi dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	Memadai	1	3	10
15	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	3	3	13	Ada	- Konfirmasi jadwal Audit - Lebih aktif dalam melakukan koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Memadai	2	3	11
16	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	2	3	11	Ada	- Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi penerapan SIS, untuk memberikan notifikasi kepada pengelola lembaga apabila ada perusahaan yang siap dikomite - Menunjuk PIC yang bertanggung jawab untuk menyipakan dokumen rapat komite - Penerapan SIS secara optimal	Memadai	1	3	10
17	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	1	3	10	Ada	- Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama - Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis ter block sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	Memadai	1	3	10
18	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	3	3	13	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
19	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	1	3	10	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur	Memadai	1	3	10
20	Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak- berpihakan	1	3	10	Ada	- Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidak-berpihakan, serta menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10
21	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	1	3	10	Ada	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian, menolak sampel uji yang tidak ada metode uji nya, jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh	Memadai	1	3	10
22	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	2	3	11	Ada	- Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien - Peningkatan ketelitian verifikator - Verifikasi bertingkat	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
23	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	1	3	10	Ada	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Memadai	1	3	10
24	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	1	3	10	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
25	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	2	3	11	Ada	- Analis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai	1	3	10
26	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	2	4	16	Ada	Analisis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Memadai	1	3	10
27	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	2	3	11	Ada	- Analis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Memadai	1	3	10
28	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	2	3	11	Ada	- Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium - Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Memadai	1	3	10
29	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	1	3	10	Ada	- Pengecekan kinerja alat - Maintenance rutin alat	Memadai	1	3	10
30	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	1	3	10	Ada	- Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis - Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Memadai	1	3	10
31	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir,	1	3	10	Ada	- Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm - Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	Memadai	1	3	10
32	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	1	3	10	Ada	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif - Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	Memadai	1	3	10
33	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	1	4	15	Ada	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBSPJIKKP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
34	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	1	3	10	Ada	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi - Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan - Penyelia lab melakukan double croscheck kajian order	Memadai	1	3	10
35	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	Melakukan penyeliaan bertingkat secara lebih teliti	Memadai	1	3	10
36	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	1	3	10	Ada	Melakukan pengecekan kondisi alat di awal sebelum dilakukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
37	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	- Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan - Pemberian SK Kewenangan - Mendampingi personil dengan personil yang lebih kompeten	Memadai	1	3	10
38	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	1	3	10	Ada	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi - Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	Memadai	1	3	10
39	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	1	3	10	Ada	BBSPJIKKP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
40	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	- Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch - memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Memadai	1	3	10
41	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang - memastikan analis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Memadai	1	3	10
42	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	3	2	8	Belum ada	menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	Memadai	2	1	2
43	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	1	2	5	Ada	- petugas harus hati-hati - jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	Memadai	1	1	1

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
44	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	1	3	10	Ada	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - penyediaan APD	Memadai	1	3	10
45	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	1	2	5	Ada	- Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas - memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	Memadai	1	2	5
46	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	1	2	5	Ada	- Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM - Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Memadai	1	2	5
47	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	2	2	6	Ada	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	Memadai	1	2	5
48	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	- Pemeriksaan lampiran sertifikat - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi - Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Memadai	1	3	10
49	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	1	3	10	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
50	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1	4	15	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memadai	1	2	5
51	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	3	3	13	Ada	- Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur - Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur - Menugaskan tim terdiri dari instruktur yang pengalaman dengan yang belum pengalaman	Memadai	1	1	1
52	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	4	3	14	Ada	- Promosi lewat media sosial dan pengiriman brosur ke klien. - Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBSP.JIKKP yaitu bbkkp.kemenperin.go.id - Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien. - Mengirimkan surat ke perusahaan/ instansi	Memadai	1	3	10
53	Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan sesuai jadwal	1	3	10	Ada	- Mempersiapkan genset - Menyediakan alternatif ruangan yang dapat dijangkau aliran listrik dari genset	Memadai	1	3	10
54	Tidak bisa mengikuti pameran	5	3	17	Ada	Kepastian kecukupan anggaran untuk mengikuti pameran	Memadai	1	3	10
55	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	1	2	5	Ada	Melakukan pertemuan/ pembicaraan mengenai rincian kegiatan yang akan dilaksanakan	Memadai	1	2	5

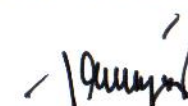
No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
56	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	4	3	14	Ada	- Komunikasi aktif ke KAN terkait progres akreditasi/ penambahan ruang lingkup - peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai	Memadai	2	3	11
57	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	3	3	13	Ada	- Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa - Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	Belum memadai	3	3	13
58	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	5	2	12	Ada	- Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa - Monev pengadaan barang dan jasa	Belum memadai	5	2	12
59	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	1	3	10	Ada	- Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Monev pelaksanaan tindak lanjut	Memadai	1	3	10
60	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,8 (skala 4)	1	3	10	Ada	- Meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan kepada pelanggan. - Peningkatan kompetensi SDM pelayanan - Self asesmen terhadap petugas pelayanan yang dinilai kurang	Memadai	1	3	10

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Sri Widodo
NIP. 196607251992031002

DAFTAR RISIKO PRIORITAS

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2023

No	Pernyataan Risiko	Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	9	10	11
6	Pelaksanaan Assesmen 4.0 ke industri tidak bisa terlaksana	3	3	13
57	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	3	3	13
58	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	5	2	12

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Sri Widodo
NIP. 196607251992031002

RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

Unit Pemilik Risiko :BBSPJKKP
Tahun : 2023

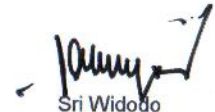
No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direpons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Pelaksanaan Assesmen 4.0 ke industri tidak bisa terlaksana	Belum ada kejelasan legalitas dan persyaratan untuk lembaga asesmen INDI 4.0	Mengurangi frekuensi risiko	Konsultasi/ koordinasi dengan POPTIKJI dan lembaga terkait layanan asesmen INDI 4.0	Ketua Tim Assesmen Indi 4.0	Laporan hasil koordinasi dengan POPTIKJI	Mei 2023	2	3	11
57	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	- kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri - Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	Mengurangi frekuensi risiko	Mengumpulkan data dan informasi tentang daftar produk dalam negeri	Pejabat pengadaan	Data produk dalam negeri	Mei 2023	2	3	11
58	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	- Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratoirum - Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor - Produk dalam negeri belum memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan lab pengujian	Mengurangi frekuensi risiko	Mencari alternatif bahan kimia dalam negeri	Pejabat pengadaan	Data bahan kimia produk dalam negeri	Mei 2023	4	2	9

Pemilik Risiko



Haquna Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Sri Widodo
NIP. 196607251992031002